

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI PIJAT KAKI UNTUK
MENGURANGI ANSIETAS LEVEL SEDANG PADA PASIEN
HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**



Oleh :

SAHRA ANDARA
NIM P20620223090

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI PIJAT KAKI UNTUK
MENGURANGI ANSIETAS LEVEL SEDANG PADA PASIEN
HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**

Dianjurkan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
pada program studi keperawatan Cirebon



Oleh :

SAHRA ANDARA
NIM P20620223090

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON 2026**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “IMPLEMENTASI TERAPI PIJAT KAKI UNTUK MENGURANGI ANSIETAS LEVEL SEDANG PADA PASIEN HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON.” Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi D III Keperawatan Cirebon.

Karya Tulis Ilmiah ini Alhamdulillah dapat terselesaikan tepat waktu berkat kerja keras dan senantiasa diiringi dengan do’a. penulis mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak yang terkait atas terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini diantaranya:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Ridwan Kustiawan, S.Kep., Ns., MKep., Sp.Kep.J Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Bapak Eyet Hidayat, SPd., S.Kp., M.Kep., Ns., Sp.Kep.J Ketua Program Studi Keperawatan Cirebon Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya dan dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini .
4. Bapak Agus Nurdin, S.Kp., M.Kep, dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Bapak Komarudin, S.Kp., M.Kep, dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen dan staf Pendidikan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
7. Kedua orang tua tercinta, yang selalu mendoakan dan serta memberi semangat sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan masukan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat lebih baik lagi di kemudian hari. Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan medikal bedah lebih lanjut.

Cirebon, 26 Mei 2026



Sahra Andara

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON
KEMENKES POLTEKKES TASIKMALAYA
Karya Tulis Ilmiah Mei 2026

**Implementasi Terapi Pijat Kaki Untuk Mengurangi Ansietas
Level Sedang Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit
Arjawinangun Kabupaten Cirebon**

Sahra Andara¹, Agus Nurdin², Komarudin³

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskular dengan prevalensi tinggi yang dapat menimbulkan berbagai komplikasi fisik maupun psikologis, salah satunya ansietas. Ansietas pada pasien hipertensi dapat memperburuk kondisi kesehatan sehingga diperlukan penanganan nonfarmakologis yang efektif, salah satunya terapi pijat kaki. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan terapi pijat kaki dalam mengurangi ansietas pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Arjawinangun Kabupaten Cirebon. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus pada dua pasien hipertensi yang mengalami ansietas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, serta pengukuran tingkat kecemasan menggunakan Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A). Implementasi terapi pijat kaki dilakukan selama 15 menit setiap hari selama lima hari berturut-turut. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan tingkat ansietas pada kedua pasien dari skor 23 (ansietas sedang) menjadi skor 20 (ansietas ringan). Selain itu, terjadi penurunan tekanan darah, denyut nadi, dan perbaikan kondisi umum pasien setelah diberikan terapi pijat kaki. **Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa terapi pijat kaki efektif sebagai intervensi nonfarmakologis untuk membantu mengurangi ansietas pada pasien hipertensi.

Kata Kunci: Hipertensi, Ansietas, Terapi Pijat Kaki, Terapi Nonfarmakologis, Studi Kasus

¹Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2, 3} Dosen D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

***The Implementation of Foot Massage Therapy to Reduce Moderate Anxiety
in Hypertensive Patients at Arjawinangun Hospital
in Cirebon Regency***

Sahra Andara¹, Agus Nurdin², Komarudin³

ABSTRACT

Background: Hypertension is one of the most prevalent cardiovascular diseases and may cause various physical and psychological complications, including anxiety. Anxiety in hypertensive patients can worsen health conditions; therefore, effective non-pharmacological management is needed, one of which is foot massage therapy. **Purpose:** This study aimed to implement foot massage therapy to reduce anxiety in hypertensive patients at Arjawinangun Regional Hospital, Cirebon Regency. **Method:** The research method used was a qualitative approach with a case study design involving two hypertensive patients experiencing anxiety. Data collection techniques included interviews, observations, documentation studies, and anxiety level measurements using the Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A). Foot massage therapy was implemented for 15 minutes once daily for five consecutive days. **Results:** The results showed a decrease in anxiety levels in both patients from a score of 23 (moderate anxiety) to 20 (mild anxiety). In addition, there was a reduction in blood pressure, pulse rate, and improvement in the patients' general condition after the intervention. **Conclusion:** The study concludes that foot massage therapy is effective as a non-pharmacological intervention to help reduce anxiety in hypertensive patients.

Keywords: Hypertension, Anxiety, Foot Massage Therapy, Non-Pharmacological Therapy, Case Study

¹Student of the Diploma III Nursing Study Program, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2, 3} Lecturers of Diploma III Nursing, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat teoritis	4
2. Manfaat praktis.....	5
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORI	8
A. Konsep Hipertensi.....	8
1. Definisi Hipertensi	8
2. Etiologi.....	8
3. Patofisiologi	9

4. Pathway	12
5. Klasifikasi	12
6. Manifestasi Klinis	13
7. Penatalaksanaan	15
8. Masalah Keperawatan	18
B. Konsep Ansietas	18
1. Definisi	18
2. Etiologi	18
3. Manifestasi Klinis	19
C. Rencana Asuhan Keperawatan	20
D. Konsep Terapi Pijat Kaki	21
1. Definisi Terapi Pijat Kaki	21
2. Manfaat Terapi Pijat Kaki	22
3. Area atau Titik Pijat Kaki	23
4. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemijatan	24
5. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pijat Kaki	26
E. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep	30
1. Kerangka Teori	30
2. Kerangka Konsep	30
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH	31
A. Rancangan/Pendekatan KTI	31
B. Subyek KTI	31
C. Definisi Operasional	31
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	32
1. Wawancara	32
2. Observasi	32
3. Studi Dokumentasi	33
4. Hamilton Rating Scale For Anxiety (HRS-A)	33
E. Instrumen Pengumpulan Data	33
F. Lokasi dan Waktu	33
1. Lokasi Studi Kasus	33

2. Waktu Studi Kasus	34
G. Prosedur Penyusunan KTI.....	34
1. Pengajuan Topik dan Judul Karya Tulis Ilmiah	34
2. Penyusunan Proposal.....	34
3. Implementasi Fokus	34
4. Dokumentasi Keperawatan.....	34
5. Penyusunan Laporan Karya Tulis Ilmiah	34
H. Keabsahan Data	34
1. <i>Credibility</i>	35
2. <i>Defendability</i>	35
3. <i>Confirmability</i>	35
4. <i>Tranferbility</i>	35
I. Analisa Data.....	35
J. Etika Penelitian	36
1. Lembar Persetujuan (<i>informed Consent</i>)	36
2. Kerahasiaan (Confidentiality).....	36
3. Tanpa Nama (Anonymity).....	36
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Karya Tulis Ilmiah	37
1. Karakteristik Umum Kondisi Pasien.....	37
2. Hasil Implementasi.....	37
B. Pembahasan	41
C. Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah	44
D. Implikasi Untuk Keperawatan	44
BAB V PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	7
Tabel 2. 1 Rencana Asuhan Keperawatan	20
Tabel 2. 2 Langkah-langkah Pijat Kaki	27
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	32
Tabel 3. 2 Jadwal Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.....	34
Tabel 4. 1 Distribusi Karakteristik Pasien Hipertensi.....	37
Tabel 4. 2 Distribusi Hasil Implementasi Terapi Pijat Kaki pada Pasien 1 (Tn. K)	38
Tabel 4. 3 Distribusi Hasil Implementasi Terapi Pijat Kaki pada Pasien 2 (Ny. S)	39
Tabel 4. 4 Perbedaan Hasil Implementasi Terapi Pijat Kaki pada Pasien 1 dan Pasien 2	40

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2. 1 Pathway Hipertensi	12
Bagan 2. 2 Kerangka Teori	30
Bagan 2. 3 Kerangka Konsep	30

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Titik Pijat Kaki.....	23
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Bimbingan Proposal Karya Tulis Ilmiah	50
Lampiran 2 Lembar Perbaikan Hasil Proposal.....	53
Lampiran 3 Lembar Bimbingan Karya Tulis Ilmiah	55
Lampiran 4 Lembar Perbaikan Seminar Hasil KTI.....	57
Lampiran 5 Lembar Observasi Pasien 1.....	61
Lampiran 6 Lembar Observasi Pasien 2.....	62
Lampiran 7 Skala Kecemasan	63
Lampiran 8 Skala Kecemasan Pasien 1.....	66
Lampiran 9 Skala Kecemasan Pasien 2.....	71
Lampiran 10 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan Studi Kasus pada Pasien 1	76
Lampiran 11 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan Studi Kasus pada Pasien 2.....	77
Lampiran 12 Informed Consent Pasien 1	78
Lampiran 13 Informed Consent Pasien 2	79
Lampiran 14 Standar Operasional Prosedur Pijat Kaki.....	80